

PEMBINAAN RUANG REMAJA SEBAGAI MODEL PEMBERDAYAAN REMAJA DALAM UPAYA PENINGKATAN AWARENESS KESEHATAN PRANIKAH

Dian Purnama Sari ¹⁾, Tita Rosmiati ²⁾

¹ Dosen Program Studi Sarjana dan Profesi Kebidanan STIKes Dharma Husada Bandung

² Mahasiswa Program Studi Sarjana dan Profesi Kebidanan STIKes Dharma Husada Bandung
dianpurnama@stikesdhb.ac.id

ABSTRAK

Pemeriksaan kesehatan sebelum menikah merupakan urgensi dalam memperkuat pondasi keberlangsungan suatu keluarga yang sehat. Saat ini pemeriksaan kesehatan sebelum menikah sudah diterapkan namun masih dalam bentuk program seperti persyaratan administrasi di KUA bagi pasangan calon pengantin yang mau menikah. Hal tersebut bersifat tidak merata di Indonesia, baru beberapa yang bersifat wajib dilakukan sehingga masih bersifat sebagai tuntutan atau kewajiban bukan karena kesadaran.

Oleh sebab itu, untuk mendukung peningkatan kesadaran pemeriksaan Kesehatan sebelum menikah, perlu diterapkan pada remaja sebagai cikal bakal calon pengantin dan dapat dilakukan dalam kegiatan bersama teman sebaya sehingga terasa menarik dan meningkatkan minat remaja. Pemberdayaan dalam bidang kesehatan dapat mengoptimalkan kesehatan ibu dan janin dengan meningkatkan kesadaran sejak masa remaja, yaitu melalui pembinaan ruang remaja sebagai model pemberdayaan remaja dalam upaya peningkatan awareness kesehatan pranikah.. Target audiens dari kegiatan ini adalah remaja usia 14-19 tahun, di PMB Bidan R. Hasil pengabdian masyarakat ini secara signifikan meningkatkan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah mengikuti kelas remaja sebesar 72%. Pengetahuan manusia sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pendidikan, profesi, usia, minat, pengalaman dan informasi. Oleh karena itu, mengikuti kelas remaja untuk belajar tentang kesehatan reproduksi remaja dan persiapan pernikahan menambah pengetahuan remaja.

Kata kunci: *remaja; pranikah; prakonsepsi; ruang remaja*

PENDAHULUAN

Salah satu bidang program Studi Kebidanan adalah Pengabdian pada Masyarakat yang ditujukan untuk memperkuat wadah silaturahmi Dosen melalui program bakti sosial dan pengabdian masyarakat baik secara mandiri ataupun dengan pola kemitraan. Dalam penyelenggaraan pengabdian kepada

masyarakat, ilmu dipandang sebagai metode. Ilmu ditempatkan sebagai instrumen dan cara kerja untuk memecahkan masalah kemasyarakatan secara ilmiah. Hal itu bermakna bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan wahana penerapan ilmu dan keahlian civitas akademika dalam konteks kehidupan bermasyarakat. Unsur substansi, unsur

informasi, dan unsur metodologi dari berbagai disiplin atau bidang ilmu yang sangat abstrak dapat dikonkretisasi dalam kehidupan masyarakat yang selalu mengalami perubahan dan sarat masalah yang sangat rumit dan pelik

Pembangunan kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber Daya manusia di Indonesia, hal ini dapat dicapai melalui peningkatan peran kita bersama dan untuk mencapai tujuan dimaksud maka pembangunan kesehatan terbagi menjadi beberapa upaya pokok yang salah satunya adalah kesehatan ibu dan anak.

Upaya kesehatan yang dilakukan sejak masa sebelum kehamilan ditujukan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus untuk meningkatkan kualitas hidup agar bayi yang dilahirkan dalam kondisi sehat agar mencapai tumbuh kembang yang optimal baik fisik, mental, emosional maupun sosial serta memiliki kecerdasan yang baik, dan tumbuh dalam keluarga yang sejahtera.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan ialah dengan meningkatkan kesadaran remaja mengenai pemeriksaan pranikah melalui kegiatan bersama teman sebaya, yaitu melalui pembinaan ruang remaja sebagai model pemberdayaan remaja dalam upaya peningkatan *awarness* kesehatan pranikah.

METODE KEGIATAN

Kegiatan Pembinaan kelas remaja yang dilaksanakan merupakan kerja sama Dosen bersama mahasiswa tingkat 2 Program Studi

Sarjana Kebidanan STIKes Dharma Husada Bandung. Kelas remaja diikuti remaja usia 14-19 tahun, kemudian diberi informasi mengenai Kesehatan pranikah dan prakonsepsi mengenai 4 tema, dan masing-masing tema disampaikan pada 1 sesi dengan durasi 10 menit pada tiap-tiap sesi. Diantara setiap sesi dilakukan diskusi, dipimpin oleh mahasiswa sebagai ketua kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan ini dilakukan oleh tim yang terdiri dari atas dosen dan 1 mahasiswa dari Program Studi Sarjana Kebidanan Tingkat 2 dan berbagai pemangku kepentingan. Kegiatan pembinaan kelas remaja dilaksanakan di PMB Bidan R. Materi yang disajikan mencakup empat tema yang tercakup dalam empat sesi.

Tabel 1. Hasil Pre Test

Kategori	F	%
Baik	4	25
Cukup	4	25
Kurang	8	50
Jumlah	16	100

Tabel 2 Hasil Pos Test

Kategori	F	%
Baik	9	57
Cukup	3	18
Kurang	4	25
Jumlah	16	100

Pembahasan

Pengetahuan manusia sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pendidikan, profesi, usia, minat, pengalaman dan informasi. Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa pengetahuan anak muda sebelum dan sesudah mengikuti program kelas pembinaan ruang remaja mengalami peningkatan yang signifikan. Oleh karena itu, mengikuti kelas remaja untuk belajar tentang kesehatan reproduksi remaja dan persiapan pernikahan menambah pengetahuan remaja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan remaja dilakukan bekerja sama dengan pelaksana kesehatan dan pengelola desa, dan pendidikan kesehatan dilakukan dengan materi sebagai berikut: Pembinaan dan masalah remaja, persiapan pernikahan, kekerasan dalam rumah tangga, penyalahgunaan zat:

PENUTUP

Ucapan terima kasih Kepada PMB Bidan R yang telah memberikan ijin dan dukungannya pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kepada remaja di lingkungan PMB Bidan

R yang telah bersedia menjadi responden dalam kegiatan ruang remaja dalam meningkatkan *awareness* mengenai Kesehatan pranikah dan prakonsepsi

Terima kasih kepada Ketua STIKes Dharma Husada, Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKes Dharma Husada yang telah memfasilitasi kegiatan Tri dharma bagi seluruh Dosen.

Daftar Pustaka

1. Mei, EY, Arif, N. (2020). Remaja dan Konformitas teman sebaya. Malang: Ahli Media Press
2. Purwanti, Dwi (2019) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Metode Peer Group Terhadap Minat Remaja Putri Tentang Pencegahan Primer Kanker Serviks di SMA Dharma Wanita 4 Taman Sidoarjo. Undergraduate thesis, STIKes Ngudia Husada Madura.
3. Rahayu, A. (2017). Kesehatan Reproduksi Remaja dan Lansia. Surabaya: Airlangga University Press
4. Gharaibeh H. & Mater F. K. (2009) Young Syrian adults' knowledge, perceptions and attitudes to premarital testing. *International Nursing Review* 56, 450–455